

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pencapaian tujuan pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah secara berencana dan bertahap untuk segala bidang diperlukan usaha-usaha untuk lebih mengupayakan dan mendayagunakan sumber-sumber yang ada. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang penting diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya. Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah melalui usaha pendidikan termasuk pembinaan keolahragaan.

Prestasi olahraga adalah sebuah kata yang mudah diucapkan dan merupakan dambaan semua orang, namun cukup sulit untuk mencapainya. Pencapaian prestasi dibidang olahraga, diperlukan pembinaan yang baik, meliputi pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental. Oleh karena itu, untuk memenuhi hal tersebut atlet harus memiliki empat komponen prestasi yang baik, terutama dalam kondisi fisik dan teknik.

Untuk meraih suatu prestasi memang tidaklah mudah. Prestasi olahraga akan terwujud bila adanya kerjasama antara pemerintah, masyarakat serta unsur-unsur yang mendukung dalam pembinaan olahraga. Seperti yang dikemukakan oleh Syafruddin (1999:22) "Prestasi terbaik atlet merupakan hasil dari pembinaan yang diberikan kepada atlet melalui latihan-latihan yang terprogram dengan baik dan terarah.

Pembinaan terhadap prestasi olahraga dengan berbagai cara telah dilakukan sejak jaman olimpiade modern hingga sekarang. Pembinaan tersebut tidak hanya terpaku pada satu cabang olahraga saja, akan tetapi mencakup keseluruhan cabang olahraga yang dipertandingkan. Hal ini membawa dampak bagi kemajuan olahraga.

Dengan berolahraga dapat menciptakan rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa keimanan, selain itu dengan berolahraga dapat meningkatkan serta menyehatkan system kerja organ-organ tubuh, meningkatkan metabolisme tubuh sehingga pada akhirnya akan diperoleh jiwa dan raga yang sehat.

Setiap manusia membutuhkan motivasi dalam hidupnya, meskipun jenisnya dan tingkatnya tidak sama. Tanpa adanya motivasi tentu manusia tidak akan berbuat apa-apa, karena motivasi lah yang menggerakkan tingkah laku manusia. Salah satu motivasi yang ada dalam diri manusia adalah dorongan untuk sukses dan berhasil. Dorongan semacam ini harus terdapat pada tiap-tiap atlet, yang bertujuan pada prestasi yang hendak dicapai pada suatu cabang olahraga. Pada anak-anak, yang biasanya masih berstatus pelajar, dorongan untuk berhasil ini diwujudkan dalam keinginan untuk meraih prestasi yang setinggi-tingginya.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu yang mempengaruhi hasil penampilan seorang atlet. Motivasi juga merupakan suatu dorongan atau sebuah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dorongan-dorongan itulah yang memacu seorang atlet untuk melakukan sesuatu sehingga menciptakan suatu

tujuan yang diinginkannya. Dorongan-dorongan yang terdapat pada diri atlet itu dapat berasal dari dalam diri sendiri (Intrinsik) dan datang dari luar (Ekstinsik). Motivasi yang berasal dari dalam diri, seperti seorang atlet yang giat berlatih karena ia ingin lebih maju dalam kehidupannya, ingin meningkatkan prestasi dan lain-lain. Motivasi yang berasal dari luar diri, seperti seorang atlet yang giat berlatih karena diberitahu seseorang akan ada ujian, seorang atlet yang mau berlatih karena terdorong oleh adanya perhatian, saran serta masukan dari pelatih.

Seorang peneliti bernama Alderman mendefinisikan motivasi sebagai suatu kecenderungan untuk berperilaku secara selektif ke suatu arah tertentu yang dikendalikan oleh adanya konsekuensi tertentu dan perilaku tersebut akan bertahan sampai sasaran perilaku dapat dicapai (Monty P. Satiadarma dalam Ferry). Uraian tersebut mengartikan bahwa setiap individu berperilaku membuat suatu keputusan untuk memilih tindakannya yang mempunyai tujuan yang sesuai keinginan,

Menurut McClelland, seseorang yang memiliki motivasi, mempunyai ciri-ciri: bertanggungjawab, menetapkan nilai yang akan dicapai, atau menetapkan standar unggulan, berusaha bekerja kreatif, berusaha mencapai cita-cita, memiliki tugas yang moderat, melakukan tugas sebaik-baiknya dan mengadakan antisipasi.

Dengan adanya motivasi prestasi dalam diri individu akan menambahkan jiwa kompetisi yang sehat, akan menumbuhkan individu yang bertanggungjawab dan dengan motivasi berprestasi yang tinggi juga akan membentuk individu menjadi pribadi yang kreatif.

Tujuan seseorang masuk klub olahraga memiliki dasar motivasi yang berbeda pada setiap individu. Motivasi mengandung tiga komponen tingkah laku manusia yaitu : pertama menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Kedua, motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu, dan ketiga untuk menjaga atau menopang tingkah laku. Lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu (Purwanto, 1990 : 72).

Prestasi atlet selalu berkaitan dengan motivasi berprestasi karena motif penggerak dan pendorong manusia bertindak dan berbuat sesuatu. Selain motivasi, dukungan orang lain sangat diperlukan dalam proses perjalanan hidup manusia. Dukungan ini dapat berasal dari banyak hal seperti keluarga, teman, atau anggota kelompok. Orang tua sangat berperan penting dalam keberhasilan atlet. Disamping itu, orangtua memberikan dorongan motivasi bagi atlet, pada kenyataannya seorang atlet tanpa memandang usianya, pasti ingin dimotivasi dan sebagian besar atlet yang sukses sudah memiliki sejumlah motivasi diri tertentu.

Wushu adalah salah satu cabang olah raga bela diri yang telah tumbuh dan berkembang dengan baik di negara kita. Wushu di Indonesia sebelumnya dikenal dengan nama Kunthauw dan di dunia dikenal dengan nama kungfu yang merupakan seni bela diri yang memiliki sejarah ribuan tahunan merupakan warisan budaya Cina yang sangat berharga. Belum diketahui mulai kapan Wushu dikenal oleh masyarakat, tetapi olah raga bela diri Wushu diresmikan oleh KONI pusat dan sebagai ketua umum Brigjen TNI IGK Manila Jakarta pada tanggal 10

November 1992. Walaupun olah raga Wushu masih baru berkembang, namun telah menunjukkan prestasi yang cukup membanggakan. Hal ini terbukti sejak dilaksanakannya Sea Games XIX yang telah mampu mempersembahkan medali buat kontingen Indonesia. Pada kejuaraan dunia tahun 1995 di Baltimore, Amerika Serikat tim Indonesia menjadi *runner-up*. Sedangkan pada Sea Games ke XXIV di Thailand tahun 2007, Wushu telah mampu menyumbang medali emas bagi kontingen Indonesia.

Pertandingan Wushu terbagi atas 2 (dua) nomor, yaitu : 1) Taolu adalah seni bela diri yang memperagakan keindahan gerakan jurus-jurus yang sudah dilakukan dalam buku peraturan pertandingan Wushu Internasional. 2) Sanda adalah pertarungan bebas yang dalam pertandingannya boleh melakukan pukulan, tendangan dan bantingan namun dibatasi beberapa peraturan pertandingan Wushu Internasional.

Olahraga Wushu Sanda Sumatera Utara terlihat masih ketinggalan dibandingkan dengan daerah-daerah lain seperti Jawa Tengah, Jambi, Kalimantan Timur, Jawa Timur dan beberapa daerah yang sering mengikuti event nasional yang diadakan oleh PB Wushu. Sumatera Utara memiliki atlet Sanda yang berbakat namun di event yang diikuti belum dapat hasil yang baik, oleh sebab itu peneliti mencoba meneliti bagaimana motivasi berprestasi dan dukungan orang tua atlet Wushu Sanda khususnya Wushu Sanda Unimed Fighting Club, sehingga dimasa yang akan datang Sanda Unimed Fighting Club bisa menjadi barometer kekuatan Sanda di Sumatera Utara.

Berdasarkan pemantauan dan hasil wawancara peneliti pada klub atlet Wushu Sanda Unimed pada Mei 2018, baik klub maupun atletnya telah banyak menorehkan prestasi baik daerah, nasional, bahkan internasional. Selain dari kemampuan dan keterampilan bermain atlet yang baik, tentunya hal ini tidak terlepas dari peran serta dan dukungan orang tua. Peranan dan antusias orang tua terlihat dari keikutsertaan orang tua dalam memantau perkembangan kemampuan dan keterampilan atlet bagi sebagian besar atlet yang tinggal bersama orangtua. Selain itu, beberapa orang tua juga bersedia memantau proses latihan anaknya dengan memberikan kritik saran serta masukan langsung kepada anaknya. Sedangkan dari segi atletnya, dalam pelaksanaan latihan terlihat begitu semangatnya atlet mengikuti latihan meskipun ada beberapa atlet yang kurang disiplin karena datang terlambat ataupun tidak hadir tanpa keterangan.

Wushu Sanda Unimed Fighting Club terus aktif mengikuti setiap kejuaraan yang diadakan Pengda Sumatera Utara sampai saat ini bahkan pada kejurdas beberapa bulan yang lalu 3 atlet memperoleh medali di Yogyakarta.

Dari hasil wawancara penulis dengan pelatih Wushu Sanda Unimed Fighting Club Mei Yulianingsih Kurniati, S.Pd., M.Pd. selaku pelatih bahwa “melihat dari hasil prestasi belakangan ini baik di kejurda dan kejurdas pada tahun ini atlet Sanda Unimed Fighting Club menunjukkan kemajuan, dimana motivasi untuk jadi juara dan kemauan latihan sangat besar, jadi rata-rata saya rasa kondisi fisik dan motivasi latihan atau bertanding bisa dikatakan bagus. Dan masih adanya atlet di Unimed Fighting Club yang saya rasa kondisi fisiknya kurang bagus, masalah lain seperti adanya atlet yg memiliki keinginan menyerang (agresif) yang

tinggi, tapi sering bingung dalam bertanding dan sulit mengambil keputusan baik untuk menyerang atau bertahan. Dan masih ada atlet yang mempunyai kondisi emosi yang tidak stabil serta adanya atlet yang hanya puas dengan juara 3.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan motivasi berprestasi pada Atlet Wushu Sanda Unimed Fighting Club (UNFC) 2018 dalam mengikuti kejuaraan pada tahun mendatang dalam mempertahankan prestasi dan memperoleh hasil yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah yang dimaksud dengan motivasi berprestasi bagi seorang atlet?
2. Bagaimana motivasi berprestasi atlet Wushu Unimed *Fighting Club* tahun 2018?
3. Bagaimana dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet Wushu Sanda Unimed *Fighting Club (UNFC)* 2018?
4. Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan dukungan orangtua atlet Wushu Sanda Unimed *Fighting Club* 2018?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas supaya penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi pada motivasi berprestasi dan dukungan orang tuapada atlet wushu Sanda Unimed *Fighting Club* 2018 serta hubungan antara motivasi berprestasi dan dukungan orang tua pada atlet Wushu Sanda Unimed *Fighting Club* 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Bersadarkan permasalahan dan pembatasan masalah yang akan diteliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan dukungan orangtua pada atlet Wushu Sanda Unimed *Fighting Club* 2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi berprestasi atlet Wushu Unimed *Fighting Club* tahun 2018
2. Untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua terhadap atlet Wushu Sanda Unimed *Fighting Club* (UNFC) 2018?
3. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara motivasi berprestasi dan dukungan orang tua terhadap atlet Wushu Sanda Unimed *Fighting Club* (UNFC) 2018

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang motivasi berprestasi atlet Wushu Unimed *Fighting Club* tahun 2018 kepada atlet, pelatih dan pembina Wushu Sanda Unimed *Fighting Club*.
2. Dapat mengetahui bahwa peranan dan dukungan orang tua sangat mempengaruhi prestasi atlet Wushu Sanda Unimed *Fighting Club* 2018.
3. Penelitian ini juga berguna untuk memperkaya khasannah ilmu pengetahuan olahraga khususnya mengenai motivasi berprestasi dan dukungan orang tua dalam mencapai kesuksesan atlet Wushu Sanda Unimed *Fighting Club* 2018.
4. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian karya ilmiah, terutama dalam peningkatan motivasi berprestasi dan dukungan orang tua bagi atlet.

THE
Character Building
UNIVERSITY